

PENGARUH PROSES PEMBERIAN PEMBIAYAAN DAN PREFERENSI TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH PEMBIAYAAN MULTIJASA PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) FAJAR SEJAHTERA BALI

Anifatin Aniroh¹, Ely Mansur², Raden Agrosamdhyo³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali,
Denpasar, Indonesia

e-mail: {anifatinaniroh@gmail.com, elymansur1973@gmail.com, ragrosamdhyo@gmail.com}

ABSTRAK

Perilaku seseorang dalam memutuskan untuk memilih produk dalam pembiayaan multijasa di setiap lembaga keuangan pasti dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi yakni bagi hasil, fasilitas, pelayanan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan transaksi. Karena sebagai identitas dan juga sebagai langkah untuk menarik nasabah yang pada pencapaiannya yaitu kepercayaan nasabah. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apakah proses pemberian pembiayaan dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali? (2) Apakah preferensi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa? (3) Apakah proses pemberian pembiayaan dan preferensi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh proses pemberian pembiayaan terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa (2) pengaruh preferensi terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa (3) pengaruh proses pemberian pembiayaan dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa. Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Populasi penelitian yaitu, nasabah pembiayaan multijasa PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fajar Sejahtera Bali dengan teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 24. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda dengan persamaan $Y = 5,719 + 0.134X_1 + 0.634X_2 + e$ hasil koefisien korelasi secara terpisah diperoleh X_1 5C sebesar 0,134 dengan nilai signifikan $0,037 < 0,05$ sedangkan variabel X_2 preferensi sebesar 0,634 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan secara simultan 30,761 dengan signifikan 0,00 besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara 5C dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fajar Sejahtera Bali baik secara parsial atau terpisah maupun secara simultan.

Kata kunci: Proses Pemberian Pembiayaan, Preferensi, Kepercayaan Nasabah.

ABSTRACT

A person's behavior in deciding to choose a product for multi-service financing at any financial institution is definitely influenced by economic rationality, namely profit sharing, facilities, services, convenience, convenience and security of transactions. Because as an identity and also as a step to attract customers whose achievements are customer trust. The formulation of the research problems are (1) whether the process of providing financing can affect the trust of multi-service financing customers in PT. Fajar Sejahtera Bali Sharia People's Financing Bank? (2) Can preferences affect customer trust in multi-service financing? (3) Can the process of providing financing and preferences affect customer trust in multi-service financing? The purpose of this study was to determine (1) the effect of the process of providing financing on customer trust in multi-service financing (2) the effect of preference on customer trust in multi-service financing (3) the effect of the process of providing financing and preferences on customer trust in multi-service financing. This research method is a descriptive quantitative approach with data sources used in the form of primary and secondary data. The study population, namely, multi-service financing customers of PT. Sharia People's Financing Bank (BPRS) Fajar Sejahtera Bali with data collection techniques through questionnaires / questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression test, partial test, simultaneous test and determinant test using SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 24. Based on the results of the calculation of multiple linear regression with the equation $Y = 5.719 + 0.134X_1 + 0.634X_2 + e$, the results of the correlation coefficient are separately obtained by X_1 5C of 0.134 with a significant value of $0.037 < 0.05$ while the variable X_2 preference is 0.634 with a significant value of $0.000 < 0.05$ with 30.761 simultaneously with a significant 0.00 of the value of the coefficient of determination shows the influence between 5C and preferences on customer trust in multi-service financing in PT. Sharia People's Financing Bank (BPRS) Fajar Sejahtera Bali either partially or separately or simultaneously.

Keywords: Financing Provision Process, Preference, Customer Trust

PENDAHULUAN

Sistem dan prosedur pembiayaan merupakan cara- cara dalam melaksanakan transaksi pembiayaan yang telah terjadi dengan ketentuan- ketentuan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menghindari kesalahfahaman dan cara pelaksanaan dalam melakukan pembiayaan. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penengan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.¹ Perilaku seseorang dalam memutuskan untuk memilih produk dalam pembiayaan multijasa di setiap lembaga keuangan pasti dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi dan motivasi seperti keuntungan yang didapatkan yakni bagi hasil, fasilitas, pelayanan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan transaksi. Setiap lembaga pasti mempunyai ciri tertentu dalam beroperasi. Karena sebagai identitas dan juga sebagai langkah untuk menarik nasabah yang pada pencapaiannya yaitu kepercayaan nasabah.

Untuk itu kepercayaan pelanggan sebagai suatu amanat hendaknya tidak disia-siakan dengan memberikan pelayanan secara profesional melalui pegawai yang bekerja sesuai dengan bidangnya dan mengerjakan pekerjaannya secara cepat dan tepat, sebagaimana yang dinyatakan dalam surat Q.S Al Maidah ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ
إِلَّا مَا يَتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ
يُحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji.

¹Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010), h. 5

*Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Qs. Al Maidah:1).*²

Kutipan ayat tersebut menjelaskan mengenai dapat dikaitkan dengan kepercayaan nasabah, yang mana nasabah sudah setia dan percaya untuk menitipkan dananya ataupun meminjam dana. Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan dari salah satu pihak mengenai maksud dan perilaku yang ditujukan kepada pihak yang lainnya, dengan demikian kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai suatu harapan konsumen bahwa penyedia jasa bisa dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan intinya di bidang keuangan, yakni menarik dan menyalurkan dana ke masyarakat. Bank juga sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang membutuhkan dana di satu pihak dengan pihak lain yang mengalami kelebihan dana. Di Indonesia terdapat 2 jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Keberadaan BPRS dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha kecil, menengah, dan besar.

Salah satu pelayanan yang diberikan yakni memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kegiatan pembiayaan merupakan kegiatan menyalurkan dana dengan berbagai sistem yaitu meliputi jual beli, kerja sama dan juga jasa. Oleh karena itu kegiatan pembiayaan harus dilakukan secara sistematis serta di perlukan mekanisme secara prosedur yang baik untuk mencapai layanan terpadu yaitu kepercayaan nasabah.

Perilaku seseorang dalam memutuskan untuk memilih produk dalam pembiayaan multijasa di setiap lembaga keuangan pasti dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi dan motivasi seperti keuntungan yang didapatkan

²Mirchandani, *Alqur'anku Dengan Waqaf Ibtida Tajwid Blok Warna*, (Jakarta: Lautan Lestari), h. 106

yakni bagi hasil, fasilitas, pelayanan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan transaksi. Tetapi apakah prosedur pembiayaan mempengaruhi perilaku kepercayaannya, inilah yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Setiap lembaga pasti mempunyai ciri tertentu dalam beroperasi. Karena sebagai identitas dan juga sebagai langkah untuk menarik nasabah yang pada pencapaiannya yaitu kepercayaan nasabah.

Sistem dan prosedur pembiayaan merupakan cara- cara dalam melaksanakan transaksi pembiayaan yang telah terjadi dengan ketentuan- ketentuan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menghindari kesalahfahaman dan cara pelaksanaan dalam melakukan pembiayaan. Prosedur adalah serangkaian titik rutin yang diikuti dalam melaksanakan suatu wewenang fungsi dan operasional.³

Sebelum dilakukannya pembiayaan maka bank harus merasa percaya bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah akan kembali. Kepercayaan tersebut didapatkan dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan dilakukan kepada nasabah. Penilaian pembiayaan dapat dilakukan sebelum memberikan pembiayaan untuk memperoleh kepercayaan tentang nasabahnya yang ingin melakukan pembiayaan, dengan cara menjalankan langkah penilaian yang benar-benar dan akurat agar bank lebih menjadi hati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah

Berdasarkan dari hasil penelusuran yang sudah dilakukan terhadap sumber kepustakaan dan penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini adalah perbedaan dari pokok pembahasan. Peneliti melakukan penelitian pada instansi perbankan syariah di wilayah Badung tepatnya di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh prosedur pembiayaan multijasa dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah. Dari latar belakang ini penulis tertarik untuk memilih dan menulis mengenai kepercayaan calon nasabah. Untuk itu, penulis mengambil judul penelitian

“Pengaruh Proses Pemberian Pembiayaan Dan Preferensi Terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fajar Sejahtera Bali”.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Apakah proses pemberian pembiayaan dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali?; Apakah preferensi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali?; Apakah prosedur pembiayaan multijasa dan preferensi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah multijasa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali?”

Untuk mendapatkan jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian tersebut, maka peneliti melakukan kajian melalui metode kuantitatif deskriptif sebagaimana paparan pada bagian metode penelitian dalam artikel ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proses pemberian pembiayaan dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah multijasa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan digunakannya pendekatan ini karena peneliti ingin lebih memahami secara lebih mendalam mengenai pengaruh proses pemberian pembiayaan dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa. Selain itu dengan menggunakan metode kuantitatif, data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna. Jenis penelitian kuantitatif yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif tersebut digunakan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang telah terjadi untuk mendapatkan suatu fakta yang berkaitan dengan menguraikan secara mendalam bagaimana proses pemberian pembiayaan dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa.

³Narko. Sistem Akuntansi. Edisi 5. (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007), h. 3

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Pemilihan informan dilakukan karena mungkin saja peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memang memiliki informasi seperti itu dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

Untuk mendapatkan data atau informasi, digunakan teknik penyebaran angket/kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran pertanyaan yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternative pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan diukur menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5. Penulis mengadakan penelitian secara teliti terlebih dahulu situasi yang ada di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali serta mencatat situasi kerja dan kegiatan lainnya secara sistematis.

Teknik dalam menguji keabsahan data yang di peroleh, peneliti menggunakan teknik SPSS (*Statistical Package For Social Seince*) versi 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinan. Dengan melakukan pengecekan data kembali pada sumber yang sama, diharapkan mendapat data yang lebih akurat yang mana menggunakan teknik pengambilan data yang berbeda, misalnya menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Dalam data kuantitatif data yang dikumpulkan seharusnya harus akurat, up to date, komprehensif dan relevan bagi persoalan atau permasalahan yang diteliti. Penggunaan data primer lebih diutamakan daripada penggunaan data sekunder. Jenis-jenis data tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut : Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian koesioner. Data sekunder, yaitu

data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kuantitatif diskriptif ini, yaitu dengan; persiapan, tabulasi data, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian. Ada beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu: Observasi, metode observasi merupakan suatu studi yang sistematis dan yang dipertimbangkan dengan baik melalui panca indra terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat itu (pengamatan langsung). Kuesioner Instrument atau alat pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup yaitu responden tinggal menjawab pilihan pertanyaan yang telah ditentukan. Keabsahan Data, data akan valid apabila nasabah dalam mengisi kuesioner bersifat obyektif dan memahami pertanyaan yang ada. Nasabah yang dijadikan sampel pengambilan data dapat dipercaya dan paham akan adanya resiko pembiayaan bermasalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, penyebaran angket/kuesioner, serta studi kepustakaan mengenai prosedur pembiayaan multijasa dan preferensi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah multijasa dengan studi kasus di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

Proses Pemberian Pembiayaan

Sistem dan prosedur pembiayaan merupakan cara- cara dalam melaksanakan transaksi pembiayaan yang telah terjadi dengan ketentuan- ketentuan yang telah di tetapkan dengan tujuan untuk menghindari kesalahfahaman dan cara pelaksanaan dalam melakukan pembiayaan. Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Handy selaku *For Rich Marketing*:

1. Pertama mengisi form, melengkapi syarat2

⁴Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, CV, 2017), h. 62

2. Kemudahan, dilakukan pengecekan sliik BI Checking
3. Pengecekan kelengkapan persyaratan di bagian Management Resiko
4. Pengecekan legalitas jaminan di bagian legal
5. Kemudian berdasarkan hasil pengecekan yg sudah sesuai, baru AO menyiapkan analisa dan dokumen2 pengajuan
6. Komite dengan dewan direksi
7. Jika disetujui, pengajuan siap dicairkan.⁵

Tahapan demi tahapan dilakukan oleh bank syariah dalam menganalisis kelayakan nasabah dalam mendapatkan pembiayaan. Selain proses pemberian pembiayaan, faktor waktu dalam pencairan pembiayaan juga berpengaruh dalam kepercayaan nasabah untuk melakukan pembiayaan. Yang disampaikan oleh Bapak Handy selaku *For Rich Marketing*:

“Untuk normalnya bisa seminggu hingga 2 minggu. yg bikin lama suatu proses juga selain kelengkapan yg belum segera2 dilengkapi oleh calon nasabah juga dikarenakan faktor antrian dari pengajuan yg sudah ada. Karena harus diperiksa2 oleh bagian2 devisi lain seperti bagian admin BI Checking, manajemen resiko dan legalitas hingga akhirnya bisa diterima oleh AO yg kemudian baru bisa dilanjutkan ke tahap komite sebagai penentu pengajuan dapat dicairkan atau tidak.”⁶

Uji Validitas

Uji validitas butir menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic versi 24* yang secara otomatis menampilkan koefisien validitas masing-masing butir instrumen. Mengukur validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 1$ dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

⁵Handy, *For Rich Marketing* PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali, Wawancara Pribadi, Denpasar 24 September 2020

⁶Handy, *For Rich Marketing* PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali, *Loc. Cit*

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item	Item Total Corelation	$r_{tabel} df=(N-2)$ $df = (61-2) = 59$	Keterangan
5C (X1)			
Item 1	0,539	0,252	Valid
Item 2	0,415	0,252	Valid
Item 3	0,527	0,252	Valid
Item 4	0,573	0,252	Valid
Item 5	0,514	0,252	Valid
Item 6	0,550	0,252	Valid
Item 7	0,384	0,252	Valid
Item 8	0,645	0,252	Valid
Item 9	0,513	0,252	Valid
Item 10	0,278	0,252	Valid
Item 11	0,580	0,252	Valid
Item 12	0,686	0,252	Valid
Item 13	0,783	0,252	Valid
Item 14	0,583	0,252	Valid
Preferensi (X2)			
Item 15	0,720	0,252	Valid
Item 16	0,524	0,252	Valid
Item 17	0,678	0,252	Valid
Item 18	0,788	0,252	Valid
Item 19	0,823	0,252	Valid
Item 20	0,530	0,252	Valid
Kepercayaan Nasabah (Y)			
Item 21	0,711	0,252	Valid
Item 22	0,514	0,252	Valid
Item 23	0,741	0,252	Valid
Item 24	0,614	0,252	Valid
Item 25	0,741	0,252	Valid
Item 26	0,715	0,252	Valid
Item 27	0,775	0,252	Valid

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Tingkat validitas dapat diukur dengan program *statistical package for social sciences 24* (SPSS 24).⁷

⁷Sahid Raharjo “Cara Melakukan Uji Reabilitas Alpha Cronbach’s dengan SPSS” (<http://www.spssstatistik.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>) diakses 24 Juni 2020)

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Cronbach Alpha	Keputusan
5C	Item 1 – Item 14	0,823	Reliabel
Preferensi	Item 15 – Item 20	0,769	Reliabel
Kepercayaan Nasabah	Item 21 – Item 27	0,815	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari ketiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari kata yang berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dengan uji Kolmogorov – Smirnov. Dibantu dengan program SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
1		2
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77146226
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,058
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di dapatkan nilai sebesar 0,066 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tes berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode ke-t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,717 ^a	,515	,498	1,80175	1,847

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Dari output SPSS di atas diketahui bahwa:

- Uji Statistik

(4-dw) > du < dw

(4-1,847) > 1,6904 < 1,847

2,153 > 1,6904 < 1,847

Hasil perhitungan diatas bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Signifikansi
1	2	3
1	5C	0,823
2	Preferensi	0,978

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan SPSS versi 24 variabel Proses Pemberian Pembiayaan menunjukkan nilai signifikansi 0,823 dan variabel preferensi menunjukkan nilai signifikansi 0,978 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis data. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya, sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi persoalan multikolinearitas. Uji

multikolinearitas dilakukan dengan program SPSS versi 24 dengan hasil:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	1	2	3
	5C	,775	1,291
	Preferensi	,775	1,291

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai VIF variabel Proses Pemberian Pembiayaan dan preferensi sebesar $1,291 < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel bebas atau dependen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dalam uji hipoteisi ini terdapat pengaruh antara Proses Pemberian Pembiayaan dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,719	3,690		1,550	,127
5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, CONDITION, COLLATERAL)	,134	,063	,222	2,141	,037
Preferensi	,634	,113	,585	5,626	,000

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Persamaan garis regresi berdasarkan hasil di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,719 + 0,134X_1 + 0,634X_2 + e$$

X_1 = Proses Pemberian Pembiayaan

X_2 = Preferensi

Konstanta sebesar 5,719 menyatakan bahwa jika Proses Pemberian Pembiayaan dan Preferensi 0, maka Kepercayaan Nasabah 5,719. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,134 dan koefisien regresi X_2 sebesar 0,634 menyatakan bahwa setiap pembahasan 1 skor pada masing-masing variabel akan meningkatkan Proses Pemberian Pembiayaan sebesar 0,134 sedangkan Preferensi 0,634.

Untuk analisis regresi linier berganda, harga koefisien korelasi X_1 sebesar 0,134 sedangkan harga koefisien korelasi X_2 sebesar 0,634.

Uji t

Untuk melihat pengaruh variabel pengaruh prosedur pembiayaan multijasa dan preferensi terhadap variabel kepercayaan nasabah maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t. Pada tabel dapat dilihat hasil uji t dengan program SPSS versi 24. Menurut Imam Ghozali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁸

Tabel 4.9 Hasil Uji t

No	Variabel	t hitung	Signifikansi
1	5C	2,141	0,037
2	Preferensi	5,626	0,000

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Uji f

Menurut ghozali, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.⁹

Tabel 4.10 Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

⁸Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 98

⁹Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012) h, 98

1	Regression	199,715	2	99,858	30,761	,000 ^b
	Residual	188,285	58	3,246		
	Total	388,000	60			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Preferensi, 5C (CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, CONDITION, COLLATERAL)						

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan SPSS yang dimana F_{hitung} sebesar 30,761 dengan nilai signifikansi 0,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel Proses Pemberian Pembiayaan, Preferensi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Kepercayaan Nasabah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,717 ^a	,515	,498	1,80175	1,847
a. Predictors: (Constant), Preferensi, 5C					
b. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah					

Sumber : Data Primer Diolah dengan SPSS versi 24, 2020

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemungkinan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Dihitung dengan melihat R^2 pada tabel 4.11 sebesar 0,515 dikalikan dengan 100% maka besarnya koefisien determinasi adalah :

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,515 \times 100\% \\
 &= 51,5\%
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi 51,5% berarti pengaruh Proses Pemberian Pembiayaan dan Preferensi sebesar 51,5%, sedangkan sisanya $100 - 51,5\% = 48,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Proses Pemberian Pembiayaan terhadap Kepercayaan Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali

Berdasarkan hasil analisis dengan melihat hasil uji t penelitian ini menunjukkan pengaruh antara Proses Pemberian Pembiayaan terhadap kepercayaan di PT. BPRS Fajar

Sejahtera Bali. Dengan menunjukkan hasil signifikansi $X1$ $0,037 < 0,05$ dimana nilai signifikansi ini kurang dari nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,141 > 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel Proses Pemberian Pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kepercayaan Nasabah.

Dalam proses pembiayaan, beberapa prosedur yang harus dijalani meliputi persiapan analisis dan tahap pengambilan keputusan pembiayaan. Prosedur ini tersusun secara sistematis guna mengurangi resiko yang mungkin terjadi. Dalam hal pembiayaan yaitu mengajukan pembiayaan dengan syarat-syarat yang diajukan dan fotocopy jaminan, fotocopy slip gaji bagi yang bekerja untuk bahan analisis, dan bagi pengusaha di survey oleh marketing dimana tempat usaha dan usaha apa yang dijalankan setelah itu dianalisis, tugas menganalisis yaitu komite pembiayaan untuk menganalisis layak atau tidak nasabah diberikan pembiayaan, setelah itu lalu diadakan dengan bagian legal, lalu akad keputusan di input di sistem dan terakhir dana masuk di simpanan.

Pengaruh Preferensi terhadap Kepercayaan Nasabah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan pengaruh antara preferensi terhadap kepercayaan di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali. Pada rumusan masalah yang kedua, dengan menunjukkan hasil signifikansi $X2$ $0,000 < 0,05$ dimana nilai signifikansi ini kurang dari nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,626 > 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel Preferensi berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kepercayaan Nasabah.

Dalam penilaian pemberian pembiayaan di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali dimana prinsip tersebut yaitu *character, capacity, capital, condition, dan collateral*. Dari sisi analisis di atas maka pelaksanaan proses pemberian pembiayaan di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ini dilihat dari tata cara pelaksanaan sampai dengan proses penerapannya.

Pengaruh Proses Pemberian Pembiayaan dan Preferensi terhadap Kepercayaan

Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari Proses Pemberian Pembiayaan (X1) dan Preferensi (X2) secara simultan atau secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT BPRS Fajar Sejahtera Bali. Hasil olah data menggunakan SPSS versi 24 ditemukan hasil penelitian bahwa uji regresi linier berganda ditemukan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ adalah $Y = 5,719 + 0,134X_1 + 0,634X_2 + e$ artinya variabel independen (Proses Pemberian Pembiayaan dan Preferensi) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen (Kepercayaan Nasabah) sebesar 5,719.

Koefisien regresi dari Preferensi adalah sebesar 0,634. Artinya setiap kenaikan tingkat Preferensi sebesar 0 poin maka Kepercayaan Nasabah akan mengalami kenaikan sebesar 0,634. Begitu juga sebaliknya, apabila Preferensi mengalami penurunan sebesar 0 poin maka Kepercayaan Nasabah akan mengalami penurunan sebesar 0,634. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Dari hasil output uji F hitung = 30,761 sementara nilai signifikansi didapat sebesar 0,00 ($\text{Sig} < 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT BPRS Fajar Sejahtera Bali.

Dari hasil uji koefisien determinasi atau R^2 sebesar 51,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Proses Pemberian Pembiayaan dan Preferensi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Kepercayaan Nasabah. Sedangkan sisanya 48,5% ($100\% - 51,5\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 51,5% menunjukkan bahwa variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat dalam nilai yang tinggi.

Dalam analisis hasil penelitian ini seperti penelitian terdahulu mengenai proses pemberian pembiayaan begitu pula dengan preferensi sama-sama memberi pengaruh

positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Proses pemberian pembiayaan yang diterapkan tidak menyulitkan nasabah dengan jangka waktu tersebut sangatlah normal dalam pencairan pembiayaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai “Pengaruh Proses Pemberian Pembiayaan dan Preferensi terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, proses pemberian pembiayaan yang diterapkan tidak menyulitkan nasabah dengan jangka waktu satu minggu atau dua minggu sangatlah normal dalam pencairan pembiayaan. Berdasarkan uji regresi dalam uji t variabel X1 yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,037. Nilai $\text{Sig} < 0,05$ ($0,048 < 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,141 > 1,671$) maka variabel Proses Pemberian Pembiayaan (X1) ada pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT BPRS Fajar Sejahtera Bali.

Kedua, berdasarkan uji regresi dalam uji t variabel X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai $\text{Sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,626 > 1,671$) maka variabel Preferensi (X2) ada pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT BPRS Fajar Sejahtera Bali.

Ketiga, Berdasarkan hasil uji regresi dalam uji F yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai $\text{Sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($30,761 > 2,76$), artinya variabel Proses Pemberian Pembiayaan (X1), Preferensi (X2) secara simultan atau secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Pembiayaan Multijasa di PT BPRS Fajar Sejahtera Bali.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran yang bersifat membangun untuk pengaruh proses pemberian pembiayaan dan preferensi terhadap kepercayaan nasabah pembiayaan multijasa di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali, yakni senantiasa meningkatkan kembali manajemen dalam hal proses pemberian pembiayaan sehingga pembiayaan di PT.

BPRS Fajar Sejahtera Bali dapat semakin meningkat dan lebih banyak diminati oleh masyarakat luas sehingga nasabah semakin mudah dalam pemahaman proses yang diberikan dan lebih efisien dalam diterapkannya. Diharapkan Pihak PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali hendaknya lebih tegas dan selektif dalam pemberian proses pemberian pembiayaan dan lebih berupaya untuk meningkatkan preferensi nasabah serta selalu menjaga kepercayaan nasabah dalam mengambil pembiayaan multijasa di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012) h, 98
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 98
- Handy, *For Rich Marketing* PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali, Wawancara Pribadi, Denpasar 24 September 2020
- Mirchandani, *Alqur'anku Dengan Waqaf Ibtida Tajwid Blok Warna*, (Jakarta: Lautan Lestari), h. 106
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke 5. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010), h. 5
- Narko. Sistem Akuntansi. Edisi 5. (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007), h. 3
- Sahid Raharjo ''Cara Melakukan Uji Reabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS'' (<http://www.spssstatistik.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html> diakses 24 Juni 2020)
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung : Alfabeta, CV, 2017), h. 62